

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya kegiatan ekonomi, kebutuhan manusia pun semakin berkembang. Begitu pula kebutuhan akan pendanaan untuk memenuhi kebutuhannya pun semakin meningkat. Kegiatan pinjam meminjam menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut. Kegiatan pinjam meminjam ini dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum dengan suatu lembaga, baik lembaga keuangan formal maupun informal (Rukmanasari, 2017).

Berdasarkan landasan hukum yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah sehingga larangan adanya praktik riba merupakan prinsip utama yang menjadi keunggulan bank syariah. Ditinjau dari jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan suatu lembaga keuangan yang telah lama berkembang dan diakomodir untuk kepentingan ekonomi, serta masyarakat lapisan menengah kebawah (Soemitra, 2010).

Lembaga keuangan adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan. Menurut Khamir lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang kegiatannya menghimpun dana, menyalurkan dana atau keduanya. Menurut Dahlan Siamat, lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan atau tagihan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan, penghimpunan dana, menyalurkan dana dan/atau jasa keuangan lainnya .

Adanya Lembaga Keuangan Syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui produk-produk yang dikeluarkan oleh Lembaga Keuangan Syariah. Dalam upaya menarik minat nasabah untuk bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah berbagai upaya yang dilakukan diantaranya yaitu promosi. Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa. Tujuannya yaitu untuk memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan, dan meyakinkan calon nasabah (Buchari Alma, 2011).

Dalam kegiatan promosi setiap bank berusaha mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Tanpa promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal dan mengetahui bank apalagi produk-produknya (Nur Rianto, 2012). Menurut Gitosudarmo dengan diadakannya kegiatan promosi maka masyarakat dapat mengetahui apa saja yang diberikan dan disediakan oleh bank serta menambah minat masyarakat untuk bertransaksi. Promosi adalah suatu fungsi dan proses memberi informasi, membujuk, dan mempengaruhi suatu minat dan keputusan pembelian.

Promosi merupakan faktor penting bagi suatu perusahaan dalam memperkenalkan produk dan jasanya. Tujuan promosi adalah memberitahu dan mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang keberadaan produk, kemanfaatan, keunggulan, atribut-atribut yang dimiliki, harga, dimana, dan cara memperolehnya. Promosi yang menarik dan menjanjikan mampu menarik cara yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang produksi (Sentot Imam, 2010).

Peran promosi sangatlah penting untuk kemajuan suatu lembaga keuangan syariah, di Kabupaten Brebes sendiri terutama di Kecamatan Ketanggungan masih banyak para pelaku usaha yang tidak menggunakan lembaga keuangan syariah untuk pemberdayaan usahanya karena ketidaktahuan para pelaku usaha terhadap lembaga keuangan syariah di sekitar wilayah mereka. Hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya promosi lembaga keuangan syariah

untuk menarik minat masyarakat untuk bertransaksi di lembaga keuangan syariah.

Pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya. Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman hidup, pengalaman kerja, atau melalui pendidikan dan latihan. Pengetahuan ialah segala sesuatu yang diketahui seseorang dengan jalan apapun. Sering juga orang menyebut pengetahuan itu sebagai segala sesuatu yang diketahui orang dari pengalamannya, sehingga disebut pengetahuan pengalaman (Akhyar Yusuf Lubis, 2016).

Manusia dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai cara. Bila sekedar ingin tahu tentang sesuatu bisa menggunakan pertanyaan yang sederhana. Namun, adakalanya pengetahuan diperoleh dari pengalaman seseorang. Ada juga pengetahuan diperoleh dari usaha dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kebutuhan hidup dan perekonomian keluarga. Jadi manusia mengembangkan pengetahuannya tak dapat dilepaskan dari upaya mengatasi kebutuhan dan kelangsungan hidupnya. Namun, kelangsungan hidup manusia tidak hanya terbatas pada ketersediaan unsur-unsur kebutuhan primer (makan, minum, dan seksual). Pengembangan pengetahuan yang menyangkut kebutuhan hidup diartikan secara luas, termasuk pengembangan perekonomian salah satunya adalah pengetahuan tentang perbankan atau lembaga keuangan syariah. Saat ini perkembangan sektor perbankan sangat pesat dan mendominasi perekonomian Indonesia.

Menurut Keller (2003) minat adalah sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai kegiatan untuk membeli atau memilih suatu produk berdasarkan pengalaman menginginkan suatu produk, sehingga dapat disimpulkan minat merupakan daya tarik nasabah yang measa senang dan mempunyai keinginan untuk menggunakan. Jadi, dapat dikatakan bahwa minat merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan jumlah nasabah di suatu lembaga keuangan syariah, karena minat merupakan tahap awal nasabah memilih atau tidak.



Salah satu faktor penyebab minimnya tingkat minat bertransaksi karena kebiasaan masyarakat yang sejak dulu sudah mengenal lembaga keuangan konvensional karena pada lembaga keuangan konvensional memiliki konsep operasional yang lebih sederhana dan masyarakat telah memahami dengan baik. Masyarakat telah sangat familiar dengan istilah bunga, kredit dan terminologi lain yang sangat melekat dibenak mereka. sehingga sulit untuk beralih kepada lembaga keuangan syariah. Sedangkan pada lembaga keuangan syariah memiliki istilah-istilah yang cukup sulit untuk dihafalkan, sampai dengan konsep operasional yang dirasakan berbelit-belit. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga yang dalam aktifitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Keberadaan lembaga keuangan syariah di kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes masih sedikit, yaitu hanya ada satu lembaga bank syariah dan beberapa lembaga Baitul Maal wa Tamwil (BMT).

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mengadakan penelitian terkait dengan judul, **“Pengaruh Promosi dan Pengetahuan terhadap Minat bertransaksi pada Lembaga Keuangan Syariah di Ketanggungan.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Meluasnya promosi yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah akan sebanding dengan tingginya minat bertransaksi pada Lembaga Keuangan Syariah.
2. Minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku usaha telur asin akan berakibat rendahnya minat bertransaksi pada Lembaga Keuangan Syariah.
3. Masih kurangnya pemahaman para pelaku usaha terhadap operasional pada Lembaga Keuangan Syariah.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, adapun batasan masalah yang akan diteliti diantaranya:

1. Objek penelitian yang akan dianalisa hanya difokuskan pada hal-hal mengenai Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Bertransaksi Pada Lembaga Keuangan Syariah.
2. Penelitian yang akan dilakukan hanya difokuskan pada para pelaku usaha telur asin di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh promosi terhadap Minat Bertransaksi Pada Lembaga Keuangan Syariah?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap Minat Bertransaksi Pada Lembaga Keuangan Syariah?
3. Bagaimana pengaruh promosi dan pengetahuan terhadap Minat Bertransaksi Pada Lembaga Keuangan Syariah?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap Minat Bertransaksi Pada Lembaga Keuangan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap Minat Bertransaksi Pada Lembaga Keuangan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh promosi dan pengetahuan terhadap Minat Bertransaksi Pada Lembaga Keuangan Syariah.

### F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan ilmiah bagi mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dalam melakukan kegiatan penelitian berikutnya bagi mahasiswa dan masyarakat yang akan meneliti mengenai pengaruh promosi dan pengetahuan terhadap kurangnya minat bertransaksi pada lembaga keuangan syariah.

### 3. Manfaat Akademik

Sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya program Studi Perbankan Syariah sebagai sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

### 4. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama menjalankan perkuliahan, serta merupakan suatu pelatihan dalam memecahkan suatu masalah yang ada di dalam Lembaga Keuangan Syariah sebelum terjun langsung kedalam dunia kerja yang nyata.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematis dalam pembahasan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**, bab ini berisikan Landasan Teori yang meliputi teori-teori mengenai konsep atau variabel-variabel yang relevan dalam penelitian, yang digunakan untuk menganalisis masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, serta sebagai kerangka acuan dalam penulisan dalam Bab IV mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasan.

**BAB III METODE PENELITIAN**, bab ini berisikan gambaran proses penelitian dilapangan, disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana metodologi yang digunakan dalam penelitian meliputi tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Pendekatan

dan Jenis Penelitian, Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Variabel, Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini akan membahas mengenai gambaran umum lokasi, hasil penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP, bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, sub bab saran berisi rekomendasi dari penulis mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.

